

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi pasar merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di lingkungan pasar terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, kondisi sanitasi pasar yang tidak memenuhi syarat memudahkan bakteri berkembang biak sehingga dapat menularkan berbagai penyakit (Yunanda,dkk 2015).

Menurut WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Dra Mundiatur, M.Si dan Drs Daryanto dalam bukunya yang berjudul Pengelolaan Kesehatan Lingkungan menjelaskan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial

Menurut Hendrik L.Blum, yang mempengaruhi kesehatan, baik individu, kelompok masyarakat dikelompokkan menjadi 4 yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Keempat faktor tersebut disamping berpengaruh langsung kepada kesehatan, juga saling berpengaruh satu sama lainnya. Status kesehatan akan tercapai secara optimal, bila mana keempat faktor tersebut mempunyai kondisi yang optimal. Salah satu faktor berada dalam keadaan terganggu (tidak optimal), maka status kesehatan akan tergeser dibawah optimal.

Menurut WHO yang dikutip oleh Dra Mundiatur, M.Si dan Drs Daryanto dalam bukunya yang berjudul Pengelolaan Kesehatan Lingkungan menjelaskan bahwa sanitasi adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang menimbulkan atau dapat yang menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik kesehatan dan daya tahan hidup manusia.

Tempat-tempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan

tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya.

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, sehingga kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut dapat dicegah."

Pasar Tradisional merupakan suatu bentuk pasar yang dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan. Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Sanitasi lingkungan pada pasar sangat penting karena pasar merupakan tempat umum yang menjadi tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara, dan air. Selain itu, pasar kerap menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit atau vektor seperti kecoa, lalat, tikus. Pasar yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan.

Pasar Tradisional merupakan suatu bentuk pasar yang dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan. Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Sanitasi lingkungan pada pasar sangat penting karena pasar merupakan tempat umum yang menjadi tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara, dan air. Selain itu, pasar kerap menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit atau vektor seperti kecoa, lalat, tikus. Pasar yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar, pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih aman nyaman dan sehat melalui penuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan serta sarana dan prasarana penunjang

dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar."

Salah satu upaya dalam mewujudkan kawasan yang sehat yaitu dengan mengembangkan pendekatan pasar sehat sebagai alternatif yang potensial, mengingat bahwa pasar merupakan tempat aktivitas transaksi ekonomi dan interaksi sosial untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat yang sama, pasar juga dapat menjadi media penyebaran penyakit. Konferensi gabungan WHO/FAO/QIE/World Bank tentang flu burung dan pandemi flu pada, manusia yang diadakan di Jakarta pada november 2005 menekankan pentingnya mencegah penyebaran flu burung H5N1 pada sumbernya termasuk di Pasar Rakyat.

Pasar termasuk tempat umum yang merupakan sarana dimana orang banyak berkumpul dan mengadakan interaksi atau hubungan dengan sesamanya. salah satu bentuk interaksi tersebut bertemunya para penjual dan pembeli dan atas dasar itu dapat menghasilkan kesepakatan yang sama. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :519/Menkes/SK/VI/2008, pasar tradisional adalah pasar yang sebagian besar dagangannya adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan yang masih sederhana dengan fasilitas infrastrukturnya juga masih sangat sederhana dan belum mengindahkan kaidah kesehatan. Peranan pasar tradisional sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan, terutama bagi golongan masyarakat menengah ke bawah.

Penelitian yang dilakukan Limbong (2021) bahwa sanitasi Pasar Percontohan Pangururan dikategorikan tidak memenuhi syarat dengan skor 37,4%, dimana fasilitas yang belum memenuhi syarat yaitu bangunan pasar, tempat pembuangan sampah, tempat penjualan makanan & bahan pangan, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit, dan sanitasi pedagang/karyawan.

Pedagang merupakan orang-orang yang selalu beraktifitas di pasar dimana selalu dihadapkan dengan kondisi lingkungan pasar yang becek, panas, sampah-sampah yang berserakan, bau dan adanya vektor pembawa penyakit. Keadaan demikian berpotensi menyebabkan penyakit seperti gatal-gatal, diare, flu atau gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk menciptakan kondisi kawasan yang sehat, baik fisik maupun non fisik melalui peningkatan kualitas lingkungan, sehingga penyebaran penyakit dan gangguan kesehatan dapat dicegah atau diatasi agar tidak menimbulkan dampak yang

merugikan (Permenkes, 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada Pasar Bakti Kota Medan ditemukan permasalahan seperti pada saat hujan terdapat genangan air di lantai pasar sehingga mengakibatkan lantai menjadi licin dan terdapat sampah yang berserakan sehingga saluran drainase tersumbat akibat sampah. Pada sudut los atau kios terdapat sampah pedagang yang ditumpuk karena tidak tersedianya tempat sampah disamping pedagang, belum tersedianya tempat sampah terpisah untuk sampah basah dan kering menyebabkan sampah yang dihasilkan dari kegiatan pasar ditumpuk pada suatu tempat.

Berdasarkan kondisi di atas penulis merasa tertarik dan perlu dilakukan penelitian dalam upaya mengSurveilans Kondisi Sanitasi Pasar Di Pasar Bakti Kota Medan Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul **Bagaimana Surveilans Kondisi Sanitasi Di Pasar Bakti Kota Medan Tahun 2025?**

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Surveilans tentang kondisi lingkungan sanitasi pasar di pasar bakti di Jl A.R Hakim, Kelurahan Tegal sari III, Kecamatan Medan Area, Kota Medan Tahun 2025

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kondisi lokasi Pasar Bakti Kota Medan tahun 2025
2. Mengetahui kondisi bangunan Pasar Bakti Kota Medan Tahun 2025
3. Mengetahui kondisi sanitasi Pasar Bakti Kota Medan Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan pasar dalam mewujudkan pasar sehat dan memperbaiki sanitasi dasar di pasar sesuai Permenkes No. 17

Tahun 2020

2. Sebagai sumber informasi tentang pentingnya sanitasi pasar
3. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya sanitasi pasar.